

GAMBARAN FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KUALITAS HIDUP PADA PASIEN DIABETES MELLITUS : LITERATUR REVIEW

Naela Fadhilatuz Zahroh¹, Orchid Talenta Akasya¹, Feby Ana Nor Islami¹, Siti Hardiyanti Sayidah¹, Burhanudin Faizi¹, Aprilia Tri Cahyani¹, Farhan Afif Fauzi¹, Chika Airi Salsabhila¹, Siti Ahsanatul Hasanah¹, Pramudya Rifki Afriananta¹, Satriya Pranata¹

¹Department of Nursing, Faculty of Nursing and Health Sciences, Universitas Muhammadiyah Semarang, Semarang City, Central Java, Indonesia

zahrohnaela@gmail.com, orchidtalentaakasya@gmail.com, febyananurislami@gmail.com, sitihardiyantisayidah95@gmail.com, burhanudinfaizi17@gmail.com, apriliatricahyani2@gmail.com, farhanfarez84@gmail.com, chikaairi26@gmail.com, ahsanatulhasanah@gmail.com, pramudyarifki029@gmail.com, satriya.pranata@unimus.ac.id

Abstract

Objective: The objective of this study is to explore the types of nursing interventions that can improve the QoL of DM patients.

Methods: A literature review was conducted by searching articles published through ScienceDirect, Medline, Google Search, and ProQuest. The literature search used the keywords ("Diabetes Mellitus" OR "Diabetes") AND ("Health-Related Quality of Life" OR "Quality of Life") AND ("Associated Factors" OR "Related Factors" OR "Predictors"). The initial search identified 3,644 articles. Articles were screened based on title, abstract, and full-text relevance according to the predetermined inclusion and exclusion criteria. A total of 16 articles met the final criteria and were included in the analysis. Data were extracted based on study characteristics, research methods, participant characteristics, and factors related to quality of life.

Results: The findings indicated that quality of life among patients with diabetes mellitus was associated with multiple factors, including psychological and psychosocial conditions, diabetes distress, spiritual well-being, physical activity, glycemic control, adherence to treatment and dietary management, diabetes - related complications, comorbidities, oral health, self-care, and social functioning. Psychological factors such as anxiety, depression, diabetes distress, low self-efficacy, and fear of complications were consistently associated with poorer quality of life. Physical and clinical factors, particularly poor glycemic control, diabetic foot ulcers, pain, and other comorbid conditions, also contributed to reduced health-related quality of life. Demographic and social characteristics further influenced the quality of life experienced by different patient groups.

Conclusion: Quality of life in patients with diabetes mellitus is influenced by multidimensional factors encompassing psychological,

Article history

Received: September 2026

Reviewed: September 2026

Published: September 2026

Plagirism checker no 234.8576

Copyright : Author

Publish by : Nutricia



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

physical, clinical, social, and spiritual aspects. Comprehensive assessment of these factors is important in supporting individualized diabetes management and improving patients' health-related quality of life.

Keywords: Diabetes mellitus; quality of life; health-related quality of life; associated factors; predictors; diabetes complications; psychosocial factors

1. PENGANTAR

Diabetes melitus merupakan salah satu masalah kesehatan yang terus menjadi perhatian karena jumlah penderitanya yang tinggi. Berdasarkan data International Diabetes Federation (IDF) tahun 2024, Indonesia memiliki populasi dewasa sebanyak 185.217.400 jiwa dengan prevalensi diabetes pada orang dewasa sebesar 11,3%. Jumlah kasus diabetes pada populasi dewasa di Indonesia diperkirakan mencapai 20.426.400 kasus. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa diabetes melitus merupakan masalah kesehatan dengan beban yang besar di Indonesia.

Diabetes melitus merupakan penyakit kronis yang dapat memberikan dampak tidak hanya terhadap kondisi kesehatan fisik, tetapi juga terhadap berbagai aspek kehidupan pasien. Pengelolaan diabetes yang berlangsung dalam jangka panjang dapat memengaruhi aktivitas sehari-hari, kondisi psikologis, serta kemampuan pasien dalam menjalankan pengelolaan penyakitnya. Kondisi tersebut menjadikan kualitas hidup sebagai salah satu aspek penting yang perlu diperhatikan pada pasien diabetes melitus. Kualitas hidup terkait diabetes (diabetes-related quality of life) mencerminkan bagaimana kondisi diabetes dan pengelolaannya memengaruhi kehidupan pasien, termasuk kesehatan umum, kepuasan terhadap pengelolaan diabetes, dampak penyakit dalam kehidupan sehari-hari, serta kemampuan melakukan self-management.

2. BAHAN DAN METODE

2.1. Desain

Desain : Jenis desain artikel penelitian yang termasuk dalam tinjauan sistematis ini adalah uji coba terkontrol secara acak (RCT), kuasi-eksperimental, dan desain potong lintang. Jenis-jenis desain penelitian ini dirancang untuk menjawab pertanyaan penelitian yang ditentukan dari studi awal.

2.2. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

2.2.1. Jenis Studi

Semua studi intervensi terkait intervensi keperawatan yang berkontribusi dalam meningkatkan kualitas hidup (QoL) pasien Diabetes Melitus (DM) dimasukkan.

2.2.2. Types of Participants/Respondents

The older adult and elderly participants were limited to be included in this review.

2.2.3. Types of Interventions

All types of intervention studies that contributed to improving the QoL of DM patients were included in this review.

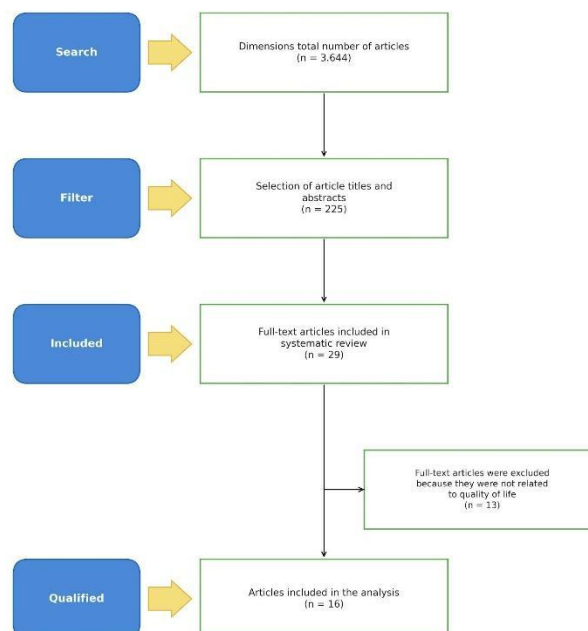
2.2.4. Strategi Pencarian Literatur

Pencarian literatur dilakukan untuk artikel yang diterbitkan antara tahun 2017-2022 melalui basis data bold: ScienceDirect, Medline, Google Search, dan Pro-Quest. Kata kunci spesifik yang digunakan adalah kombinasi: ("Diabetes Mellitus" OR "Diabetes") AND ("Health-Related Quality of Life" OR "Quality of Life") AND ("Associated Factors" OR "Related Factors" OR "Predictors"). Berdasarkan diagram alur PRISMA, dari total awal 3.644 artikel, dilakukan penyaringan bertahap (judul, abstrak, dan relevansi teks lengkap) hingga diperoleh 16 artikel akhir yang memenuhi kriteria untuk dianalisis.

Fig. (1). PRISMA flowchart of screening articles on intervention for improving quality of life.

Table 1. Databases search strategy.

Search Strategy on the Online Databases
Keywords and steps of articles search through online database ("Diabetes Mellitus" OR "Diabetes") AND ("Health-Related Quality of Life" OR "Quality of Life") AND ("Associated Factors" OR "Related Factors" OR "Predictors")



2.2.5. Method of Assessment and Appraisal of the Articles'

Quality

Articles that met the inclusion criteria were systematically analyzed and their level of evidence was determined and synthesized (Table 2). Concerning these systematic procedures, the findings of this review can be summarized into nursing interventions on improving the QoL of DM patients, which are beneficial as the fundamentals of implementing nursing care in hospital and community settings.

2.2.6. Data Extraction Methods

Ekstraksi data dilakukan dengan cara membaca seluruh temuan dari artikel-artikel terpilih, kemudian meringkas konten utamanya. Informasi utama yang diekstraksi dari setiap artikel meliputi: judul studi, rincian penulis, metode penelitian yang digunakan, jumlah dan karakteristik sampel, serta jumlah kelompok intervensi dan kontrol.

Table 2. Data extraction and assessment of articles' quality.

No	Author (Year)	Method	Oral Health	Self Care	Glycemic Control	Physical Activity	Psychosocial Factors	Level of Evidence	Summary Quality of Article
1	(Slowik et al., 2025)	SR + MA	-		-			1	Good
2	(Derse et al., 2025)	SR + MA	-	-	-	-	-	1	Good
3	(Garrido-Bueno et al., 2025)	RCT	-	-	-		-	3	Good
4	(Murfet et al., 2026)	SR	-	-	-		-	1	Good
5	(J. Cockcroft et al., 2025)	SR	-			-	-	1	Good
6	(Moawd, 2022)	RCT	-	-		-	-	3	Fair
7	(Erden Melikoğlu et al., 2025)	CS			-	-	-	2	Good
8	(Asaad et al., 2024)	CS	-		-	-	-	2	Good
9	(Maepa et al., 2026)	CS	-		-	-	-	3	Fair
10	(Yeşil & Özçelik, 2024)	RCT	-			-	-	3	Fair
11	(Abate et al., 2024)	QE	-	-	-		-	3	Fair

12	(Asrie et al., 2025)	RCT			-		-	2	Good
13	(Murugadoss et al., 2026)	RCT	-		-		-	2	Good
14	(Hanlon et al., 2026)	ES	-		-		-	2	Good
15	(Kamrul-Hasan et al., 2025)	QE	-		-		-	3	Fair
16	(Kayyal et al., 2025)	SR	-		-		-	2	Good

Annotation: RCT: Randomized Controlled Trials; SR: Systematic Review; MA: Meta-Analysis; CS: Cross-Sectional; QE: Quasi-Experimental; ES: Experimental Study.

Table 3. Summary of articles' assessment.

No	Author	Title	Intervention	Significance
1.	(Slowik et al., 2025)	Oral health-related quality of life in patients with type II diabetes mellitus: a systematic review and meta-analysis	Pendekatan yang diteliti ini mencakup penilaian dan pemantauan kualitas hidup terkait kesehatan mulut (OHRQoL) dengan menggunakan Oral Health Impact Profile-14 (OHIP-14) pada pasien dengan diabetes mellitus tipe 2. Aspek-aspek yang dievaluasi meliputi keterbatasan fungsional, nyeri fisik, ketidaknyamanan psikologis, keterbatasan fisik dan psikologis, keterbatasan sosial, serta kecacatan.	Pasien dengan diabetes tipe 2 memiliki kualitas hidup terkait kesehatan mulut yang secara signifikan lebih buruk dibandingkan dengan individu yang tidak menderita diabetes. Skor rata-rata OHIP-14 sekitar 2,68 poin lebih tinggi pada pasien dengan diabetes (WMD 2,68; 95% CI 0,47-4,89; p=0,0176). Masalah seperti xerostomia, periodontitis, nyeri mulut, dan kehilangan gigi berkaitan dengan penurunan kualitas hidup terkait kesehatan mulut (OHRQoL). Temuan-temuan ini memiliki arti penting bagi pelayanan keperawatan, karena menyoroti pentingnya edukasi perawatan mulut, pemantauan kesehatan mulut, dan kerja sama dengan tenaga profesional gigi bagi pasien dengan diabetes tipe 2.

2	(Derse et al., 2025)	Diabetic ketoacidosis treatment outcomes and associated factors among adult diabetic patients in Ethiopia: A systematic review and meta-analysis	Pendekatan yang ditelaah ini mencakup optimalisasi penanganan DKA, yang meliputi terapi insulin, penggantian cairan dan elektrolit, penanganan penyebab mendasar, deteksi dini sepsis, pemantauan tingkat kesadaran menggunakan Skala Koma Glasgow (GCS), serta penanganan komprehensif terhadap komorbiditas. Tinjauan ini menganalisis tujuh studi yang dilakukan di Etiopia.	Hasil penelitian menunjukkan tingkat hasil pengobatan yang buruk sebesar 8% (95% CI 0,05-0,12) pada kasus DKA. Faktor-faktor yang paling signifikan adalah skor GCS <15 (POR 3,16), sepsis (POR 2,92), dan komorbiditas (POR 3,66). Hal ini berarti bahwa pasien dengan gangguan kesadaran, sepsis, atau kondisi penyerta memiliki risiko lebih tinggi untuk mengalami hasil pengobatan yang buruk. Temuan-temuan ini memiliki arti penting bagi praktik keperawatan, karena menekankan pentingnya pemantauan yang cermat, deteksi dini komplikasi, dan intervensi cepat bagi pasien DKA.
3	(Garrido-Bueno et al., 2025)	Effects of Body Image and Self-Concept on the Management of Type 1 Diabetes Mellitus in Adolescents and Young Adults: A Systematic Review	Intervensi yang dibahas mencakup penerapan model edukasi berpusat pada pasien seperti Guided Self-Determination-Young (GSD-Y) yang terbukti dapat memperbaiki kontrol glikemik jangka panjang, serta inisiasi terapi berbasis teknologi seperti pompa insulin yang membantu menekan risiko gangguan perilaku makan. Mengingat masih minimnya program khusus untuk aspek psikologis, artikel ini menyarankan perlunya pengembangan intervensi lanjutan, seperti terapi perilaku kognitif (cognitive behavioral therapy), acceptance and commitment therapy, serta edukasi literasi citra tubuh yang peka	tinjauan ini terletak pada temuan bahwa masih minimnya intervensi yang secara khusus dirancang untuk menangani aspek psikologis T1DM. Oleh karena itu, penelitian ini menegaskan pentingnya pengembangan strategi dukungan psiko-emosional yang peka terhadap gender dan sesuai dengan tahap perkembangan usia guna meningkatkan kepatuhan pengobatan serta kualitas hidup pasien secara menyeluruh.

			terhadap gender dan perkembangan pasien.	
4	(Murfet et al., 2026)	Managing diabetes while undergoing breast cancer treatment: a systematic review of women's experiences of self-care and clinical support	Intervensi yang dilakukan mencakup pencarian literatur komprehensif dari empat database utama (Medline, CINAHL, Embase, dan Web of Science) untuk menganalisis sembilan artikel original yang memenuhi kriteria inklusi guna memahami pengalaman wanita penyintas diabetes saat menjalani pengobatan kanker payudara ajuvan.	Hasil temuan dari artikel tersebut menunjukkan bahwa perawatan mandiri diabetes mengalami penurunan yang signifikan setelah diagnosis dan pengobatan kanker dimulai, karena fokus pasien beralih ke penanganan kanker yang dianggap lebih mengancam jiwa. Selain itu, kombinasi kedua kondisi tersebut berdampak negatif pada kesehatan mental dan kesejahteraan emosional pasien termasuk memicu kecemasan, depresi, dan kelelahan serta memperlihatkan kurangnya koordinasi perawatan klinis antara dokter onkologi dan penyedia layanan diabetes.
5	(J. Cockcroft et al., 2025)	Quality of Life and Physical Activity in Type 1	Penelitian ini merupakan systematic review terhadap randomized controlled trials (RCT) yang menilai intervensi aktivitas fisik pada anak dan remaja berusia di bawah 19 tahun dengan diabetes melitus tipe 1. Intervensi berupa program aktivitas fisik atau latihan yang dilakukan lebih dari satu kali, kemudian dibandingkan dengan kelompok yang tidak mendapatkan tambahan aktivitas fisik. Outcome utama yang dinilai adalah kualitas hidup (Quality of Life/QoL) menggunakan instrumen yang tervalidasi.	Dari 3.020 artikel yang ditelaah, hanya 3 RCT yang memenuhi kriteria dengan total 72 peserta. Hasil menunjukkan bahwa manfaat aktivitas fisik terhadap kualitas hidup belum konsisten antarpelelitian. Bukti mengenai peningkatan kualitas hidup masih terbatas karena jumlah penelitian yang sedikit, metode yang beragam, serta belum adanya standar alat ukur kualitas hidup yang digunakan pada anak dengan diabetes tipe 1.

6	(Moawd, 2022)	Quality of Life in University Students with Diabetes Distress: Type 1 and Type 2 of Diabetes Differences	Sebuah studi potong lintang yang mengkaji hubungan antara tingkat tekanan psikologis terkait diabetes dan kualitas hidup dengan menggunakan kuesioner laporan mandiri (Diabetes Distress Scale-17 dan SF-36 v2) di kalangan mahasiswa yang menderita diabetes tipe 1 dan tipe 2.	Hasil penelitian menunjukkan tingkat tekanan akibat diabetes yang tinggi tanpa adanya perbedaan yang signifikan antara diabetes tipe 1 dan tipe 2, dan skor tekanan yang tinggi secara independen terkait dengan kontrol glikemik yang lebih rendah serta komponen fisik (PCS) dan mental (MCS) kualitas hidup yang lebih rendah.
7	(Erden Melikoğlu et al., 2025)	Spiritual Well-Being and Treatment Adherence in Patients with Type 2 Diabetes in Turkey	Integrasi spiritual care dalam asuhan keperawatan secara holistik, serta pemberian edukasi kepada perawat mengenai spiritual care untuk membantu meningkatkan kesejahteraan spiritual dan kepatuhan pasien terhadap pengobatan.	Terdapat hubungan yang signifikan antara kesejahteraan spiritual dan kepatuhan terhadap pengobatan pada pasien DM tipe 2. Dimensi peace berhubungan dengan kepatuhan ($r = -0,608$; $p < 0,001$), meaning ($r = -0,493$; $p < 0,001$), dan faith ($r = -0,372$; $p < 0,001$). Penelitian merekomendasikan integrasi spiritual care ke dalam praktik keperawatan dan program edukasi perawat.

(Table 3) Contd...

No	Author	Title	Intervention	Significance
8	(Asaad et al., 2024)	Psychosocial-Spiritual Experiences and Outcomes in Parents of Children with Type 1 Diabetes Mellitus from the Middle East and North Africa Region: A Systematic Review	Metodologi tinjauan sistematis yang mengikuti pedoman PRISMA. Pencarian komprehensif pada basis data (Ovid MEDLINE, Embase, APA PsycINFO, CINAHL, Global Health) untuk mengevaluasi pengalaman psikososial-spiritual, Person-Reported Outcome Measures (PROMs), serta kualitas metodologis dengan menggunakan AXIS, alat penilaian kritis JBI, dan kerangka kerja GRADE/GRADE-CERQual..	Telah diidentifikasi 23 studi yang menunjukkan bahwa orang tua di kawasan MENA mengalami tekanan fisik, emosional, finansial, sosial, dan spiritual yang sangat berat. Disoroti bahwa mekanisme coping spiritual (misalnya, doa, penerimaan terhadap kehendak Tuhan/takdir) secara signifikan meredakan guncangan emosional dan mengurangi ketergantungan pada dukungan psikologis formal. Mengungkap keterbatasan utama dalam PROM Barat saat ini, yang menunjukkan adanya kebutuhan klinis dan akademis yang mendesak

				untuk mengembangkan instrumen pengukuran yang spesifik secara budaya serta bersifat biopsikososial-spiritual, beserta sistem dukungan yang ditargetkan.
9	(Maepa et al., 2026)	Protocol for a Systematic Review of Psychosocial Factors That Predict Mental Health Among Men Living with Type 2 Diabetes	Pelatihan pengelolaan diri, Terapi Perilaku Kognitif (CBT), skrining kecemasan/depresi, konseling, wawancara motivasi, dan pendidikan kesehatan untuk meningkatkan keterampilan pengelolaan diabetes serta kesehatan mental.	Diperlukan pendekatan psikososial untuk menangani tekanan psikologis akibat diabetes, depresi, kecemasan, kurangnya dukungan sosial, serta masalah-masalah terkait kualitas hidup. Mengintegrasikan perawatan kesehatan mental ke dalam pengelolaan diabetes dapat mendukung pendekatan yang lebih holistik.
10	(Yeşil & Özçelik, 2024)	A Literature Review of Complementary and Alternative Medicine Used Among Diabetes Mellitus Patients	Selain pengobatan konvensional, beberapa pasien diabetes juga menggunakan pengobatan komplementer dan alternatif (CAM) untuk menjaga kesehatan dan mengontrol kadar gula darah mereka.	Tergantung pada pasien yang menggunakannya, CAM dapat diklasifikasikan sebagai pengobatan pelengkap, pengobatan alternatif, atau pengobatan integratif. Pasien dengan penyakit kronis sering kali menggunakan CAM.
11	(Abate et al., 2024)	Diabetes Prevalence and Quality of Life of Female Nursing Students	Universitas Raja Saud bin Abdulaziz untuk Ilmu Kesehatan di Riyadh mengevaluasi dampak diabetes mellitus terhadap kualitas hidup mahasiswi keperawatan (KSAU-HS).	Analisis ini menemukan bahwa aspek-aspek kualitas hidup yang diukur pada penderita diabetes mellitus dipengaruhi secara negatif oleh keterbatasan dalam beraktivitas, masalah kesehatan emosional, dan aktivitas sosial.
12	(Asrie et al., 2025)	The Correlation of Fasting Blood Glucose Levels with the Severity of Diabetic Foot Ulcers and the Outcome of Treatment	Hubungan antara kadar glukosa darah puasa, tingkat keparahan luka kaki diabetes (DFU), dan efektivitas metode pengobatan yang diusulkan.	144 (57,1%) dari 252 pasien memiliki kadar glukosa darah puasa di bawah 220 mg, dan 14 (5,6%) memiliki nilai antara 80 dan 100 mg. Mayoritas pasien (131; 51,9%) menderita DFU derajat 4 dan 5 pada saat pertama kali datang. Hanya 83 (32,9%) dari 123 kasus amputasi

		Strategies		yang dilakukan menunjukkan perbaikan, sedangkan 154 (61,1%) tidak (nilai p 0,00).
13	(Murugadoss et al., 2026)	Discovering the Benefits of Yoga and Improving Quality of Life	Manfaat latihan yoga yang rutin dan peningkatan kualitas hidup. Terdapat bukti bahwa latihan yoga meningkatkan kemampuan fisik maupun mental.	Yoga adalah salah satu jenis latihan yang melibatkan tubuh dan pikiran, yang memadukan aktivitas fisik dengan penekanan batin yang disadari terhadap kesadaran akan diri sendiri, pernapasan, dan energi. Yoga cukup bermanfaat berkat berbagai keuntungannya serta kemampuannya dalam meningkatkan kualitas hidup.
14	(Hanlon et al., 2026)	Penilaian Kendali Glikemik, Kualitas Hidup Terkait Kesehatan, dan Faktor-Faktor yang Berhubungan pada Pasien Diabetes Tipe 2 di Rumah Sakit Khusus Komprehensif di Ethiopia Barat Laut	Aktivitas fisik, modifikasi pola makan, pemantauan glukosa darah, dan dukungan kepatuhan terhadap pengobatan antidiabetes.	Aktivitas fisik, kadar glikemik yang terkontrol, dan kepatuhan terhadap pengobatan antidiabetes berhubungan positif dengan HRQoL. Kepatuhan terhadap pola makan berhubungan dengan pengendalian glikemik yang lebih baik.
15	(Kamrul-Hasan et al., 2025)	Kualitas Hidup Berkait Kesehatan pada Orang Dewasa Asia Selatan dengan Diabetes Tipe 2 - Tinjauan Sistematis dan Meta-Analisis	Perawatan yang berpusat pada pasien, penanganan nyeri/ketidaknyamanan, dukungan psikologis, pemantauan komplikasi, dan peningkatan fungsi sehari-hari.	Kualitas Hidup Berkaitan dengan Kesehatan (HRQoL) mengalami penurunan sedang pada orang dewasa asal Asia Selatan yang menderita DM Tipe 2, dengan nyeri/ketidaknyamanan serta kecemasan/depresi teridentifikasi sebagai domain yang paling terpengaruh.
16	(Kayyal et al., 2025)	Lebih dari Sekadar Luka: Tinjauan awal mengenai dampak psikososial ulkus kaki akibat diabetes	Penilaian dan evaluasi faktor-faktor emosional dan psikososial (seperti kecemasan, depresi, efikasi diri, literasi kesehatan, dukungan sosial, dan perilaku	Faktor-faktor psikososial secara signifikan memengaruhi kesejahteraan emosional, kepatuhan terhadap pengobatan, dan penyembuhan luka pada individu dengan DFU. Hambatan

			perawatan diri) pada pasien yang hidup dengan ulkus kaki akibat diabetes (DFU)	psikososial termasuk rendahnya efikasi diri, perasaan tidak berdaya, putus asa, kecemasan, isolasi sosial, dan ketakutan akan komplikasi di masa depan (misalnya, amputasi) berdampak negatif terhadap perilaku perawatan diri dan kualitas hidup terkait kesehatan (HRQoL). Mengintegrasikan skrining psikologis rutin, pendidikan yang peka terhadap literasi kesehatan, dan konseling multidisiplin
--	--	--	--	--

4. DISKUSI

Berdasarkan kualifikasi data dari 16 artikel yang memenuhi kualifikasi akhir pada bagan PRISMA (diuraikan pada Tabel 2 dan Tabel 3), intervensi dan pendekatan pembunuhan untuk meningkatkan kualitas hidup pasien Diabetes Melitus (DM) berfokus pada beberapa aspek utama berikut: 1. Dukungan Psikososial, Mental, dan Spiritual

Kebanyakan penelitian terbaru menyoroti bahwa aspek psikologis memegang peranan yang sangat besar dalam pengelolaan diabetes. Tuntutan perawatan DM sering memicu distress diabetes, kecemasan, dan depresi—seperti yang dialami oleh pelajar, remaja dengan DM Tipe 1 (T1DM), orang tua dari anak penderita DM, hingga pasien dengan ulkus kaki diabetik (DFU). Kurangnya intervensi psikologis menyebabkan pasien merasa tidak berdaya, cemas akan amputasi, hingga abai terhadap pengobatan. Intervensi pembasmian yang sangat direkomendasikan mencakup penerapan Terapi Perilaku Kognitif (CBT), wawancara motivasional, edukasi literasi citra tubuh (khususnya bagi remaja), dan konseling multidisiplin. Selain itu, mekanisme koping spiritual (seperti doa dan penerimaan) terbukti secara signifikan meredakan guncangan emosional pasien dan keluarga, sehingga perlunya perlindungan ke dalam perawatan holistik.. 2. Penanganan Komorbiditas dan Komplikasi Beratnya

kehadiran kondisi komorbid seperti kanker payudara, komplikasi ulkus kaki diabetik (DFU), serta kondisi gawat darurat seperti Ketoasidosis Diabetik (DKA) secara drastis menurunkan kualitas hidup pasien DM. Penelitian menunjukkan bahwa ketika dihadapkan dengan terapi pengobatan kanker, kepatuhan perawatan mandiri diabetes pada pasien sering kali menurun tajam karena fokus mereka beralih pada kanker yang dianggap lebih mengancam nyawa.. Pada kasus kedaruratan DKA, penurunan kesadaran (skor GCS <15) dan sepsis menuntut perawat untuk melakukan pemantauan ketat serta intervensi penggantian cairan secara cepat. Hal ini mengindikasikan bahwa intervensi bedah harus adaptif terhadap prioritas kondisi medis yang sedang dialami pasien. 3. Aktivitas Fisik dan Pengobatan Komplementer (CAM)

Aktivitas fisik, senam tubuh-pikiran (seperti Yoga), dan pengobatan komplementer alternatif (CAM) tetap menjadi rujukan utama untuk menjaga stabilitas kontrol glikemik. Modifikasi pola makan dan

latihan yoga secara rutin terbukti meningkatkan ketahanan fisik serta memperbaiki kesejahteraan emosional orang dewasa. Namun, pada populasi anak-anak dan remaja dengan T1DM, bukti mengenai manfaat klinis aktivitas fisik terhadap kualitas hidup masih belum konsisten, sehingga memerlukan pengembangan model intervensi olahraga dan alat ukur yang lebih terstandarisasi. 4. Intervensi Kesehatan Mulut (Oral Health)

Salah satu area yang mempengaruhi kualitas hidup namun kerap terabaikan adalah kesehatan mulut. Pasien dengan DM tipe 2 memiliki kualitas hidup terkait kesehatan mulut (OHRQoL) yang tergolong buruk, yang disebabkan oleh tingginya kasus periodontitis, xerostomia (mulut kering), nyeri mulut, dan kehilangan gigi. Temuan ini pentingnya pentingnya perawat untuk mengintegrasikan edukasi perawatan mulut, skrining rongga mulut, serta kolaborasi lintas profesi dengan tenaga perawatan gigi. 5. Pengaruh Demografi terhadap Kualitas Hidup (HRQoL)

Penurunan kualitas hidup akibat diabetes bermanifestasi secara berbeda bergantung pada kelompok demografinya. Pasien dewasa asal Asia Selatan umumnya melaporkan gangguan tidur akibat nyeri dan kecemasan terkait pengobatan. Sementara itu, pada kelompok dewasa muda dan mahasiswi menanggung beban, beban terberat akibat manajemen diabetes lebih banyak berdampak pada memburuknya aktivitas sosial dan keterbatasan gerak secara emosional.

KESIMPULAN

Tinjauan sistematis berdasarkan 16 artikel final ini menyimpulkan bahwa upaya peningkatan kualitas hidup pasien DM tidak bisa lagi hanya bergantung pada edukasi klinis semata. Intervensi pembekuan saat ini harus bersifat biopsikososial-spiritual. Pendekatan penting yang perlu diterapkan mencakup integrasi perawatan kesehatan mental (terapi kognitif dan konseling), pemantauan kesehatan mulut, pemanfaatan mekanisme koping spiritual, serta pendampingan khusus bagi pasien DM yang memiliki komplikasi (seperti ulkus kaki) atau penyakit komorbid berat (seperti kanker dan DKA). Oleh karena itu, sangat diperlukan pengembangan instrumen pengukuran (PROMs) yang peka terhadap budaya lokal serta penyediaan dukungan multidisiplin untuk meningkatkan kualitas hidup pasien DM secara menyeluruh

LIST OF ABBREVIATIONS

RCT	=	Randomized Controlled Trial
DM	=	Diabetes Mellitus
HRQoL	=	Health-Related Quality of Life
QoL	=	Quality of Life
CAM	=	Complementary and Alternative Medicine

REFERENCES

- Abate, T. W., Genanew, A., Gedamu, H., Tegenaw, A., Ayalew, E., Berhie, A. Y., Ergetie, T., & Shibesh, B. F. (2024). Unmasking the silent epidemic: a comprehensive systematic review and meta-analysis of undiagnosed diabetes in Ethiopian adults. *Frontiers in Endocrinology*, 15, 1372046. <https://doi.org/10.3389/fendo.2024.1372046>
- Asaad, M., Abu Ghazaleh, H., Tzouvara, V., Zhao, X., & Sturt, J. (2024). Psychosocial-Spiritual Experiences and Outcomes in Parents of Children with Type 1 Diabetes Mellitus from the Middle East and North Africa Region: A Systematic Review. *Pediatric Diabetes*, 2024(1), 6111661. <https://doi.org/10.1155/2024/6111661>
- Asrie, A. B., Belete, T. M., Misker, M. F., Beyna, A. T., Ayele, H. S., Tekle, K. G., Milikit, Y. Z., Andargie, E. A., Afework, H. T., Lenjiso, Y. G., & Legese, G. L. (2025). Assessment of glycemic control, health-related quality of life, and associated factors in type 2 diabetic patients attending a comprehensive specialized hospital in Northwest Ethiopia. *PLOS One*, 20(9), e0332628. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0332628>
- Derse, T. K., Kidie, D. M., Asgai, A. S., Iidetu, T., & Abebe, M. T. (2025). Diabetic ketoacidosis treatment outcomes and associated factors among adult diabetic patients in Ethiopia: A systematic review and meta-analysis. *Metabolism Open*, 26, 100360. <https://doi.org/10.1016/j.metop.2025.100360>
- Erden Melikoğlu, S., Köktürk Dalcalı, B., Güngörmüş, E., & Kaya, H. (2025). Spiritual Well-Being and Treatment Adherence in Patients with Type 2 Diabetes in Turkey. *Journal of Religion and Health*, 64(4), 2495-2507. <https://doi.org/10.1007/s10943-025-02271-0>
- Garrido-Bueno, M., Núñez-Sánchez, M., García-Lozano, M. S., Fagundo-Rivera, J., Romero-Alvero, A., & Fernández-León, P. (2025). Effects of Body Image and Self-Concept on the Management of Type 1 Diabetes Mellitus in Adolescents and Young Adults: A Systematic Review. *Healthcare*, 13(12), 1425. <https://doi.org/10.3390/healthcare13121425>
- Hanlon, M., McGuire, B. E., MacGilchrist, C., Kirwan, E., Neachtain, D. N., Dhatariya, K., Blanchette, V., Durand, H., Dragomir, A., & McIntosh, C. (2026). Managing diabetes while undergoing breast cancer treatment: a systematic review of women's experiences of self-care and clinical support. *Diabetic Medicine*, 43(4), e70243. <https://doi.org/10.1111/dme.70243>
- J. Cockcroft, E., Chithuranjan, D., Narendran, P., C. Andrews, R., & P. Dias, R. (2025). Quality of life and physical activity in type 1 diabetes. *BMC Pediatrics*, 25(1), 345. <https://doi.org/10.1186/s12887-025-05632-6>
- Kamrul-Hasan, A. B. M., Pappachan, J. M., Nagendra, L., Muthukuda, D., Dutta, D., Bhattacharya, S., Shrestha, D., Dhakal, P., Sumanatilleke, M., Raza, S. A., & Kalra, S. (2025). Prevalence of diabetes distress among people with type 2 diabetes in South Asia: A systematic review and meta-analysis. *World Journal of Diabetes*, 16(8), 109352. <https://doi.org/10.4239/wjd.v16.i8.109352>
- Kayyal, M., Ahmadi, S., Sadeghi, G., Rasouljan-Barzoki, E., Norouzi, S., Abdi, F., & Jandaghian-Bidgoli, M. (2025). Investigating factors affecting the quality of life of women with gestational diabetes: a systematic review and meta-analysis. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 25(1). <https://doi.org/10.1186/s12884-025-07322-8>

- Maepa, M., Tshababa, M., Bih, N. J., & Mantse, S. (2026). Protocol for a Systematic Review of Psychosocial Factors That Predict Mental Health Among Males Living with Type 2 Diabetes. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 23(7), 847. <https://doi.org/10.3390/ijerph23070847>
- Moawd, S. A. (2022). Quality of Life in University Students with Diabetes Distress: Type 1 and Type 2 of Diabetes Differences. *Journal of Diabetes Research*, 2022(1), 1633448. <https://doi.org/10.1155/2022/1633448>
- Murfet, N., Mullan, L., Johansen, C., Livingston, P. M., White, V. M., Rothmann, M. J., & Rasmussen, B. (2026). Managing diabetes while undergoing breast cancer treatment: a systematic review of women's experiences of self-care and clinical support. *Diabetes & Metabolic Syndrome: Clinical Research & Reviews*, 20(3), 103401. <https://doi.org/10.1016/j.dsx.2026.103401>
- Murugadoss, H., K, H., K, S., V, P., & Haridoss, M. (2026). Health-related quality of life in South Asian adults with type 2 diabetes - a systematic review and meta-analysis. *Scientific Reports*, 16(1), 9888. <https://doi.org/10.1038/s41598-026-39476-6>
- Ślowik, J., Kaczynski, L., Kaczor, M., & Wnuk, M. (2025). Oral health-related quality of life in patients with type II diabetes mellitus: a systematic review and meta-analysis. *BMC Oral Health*, 25(1), 485. <https://doi.org/10.1186/s12903-025-05882-x>
- Yeşil, F., & Özçelik, Ç. Ç. (2024). Effect of Wearable Technology on Metabolic Control and the Quality of Life in Children and Adolescents with Type 1 Diabetes: A Systematic Review and Meta-Analysis. *Balkan Medical Journal*, 41(4), 261-271. <https://doi.org/10.4274/balkanmedj.galenos.2024.2024-2-115>